

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi sekarang interaksi sosial sangat dibutuhkan oleh seluruh kalangan untuk keberhasilan hidup, terlebih pada siswa atau peserta didik.

Alasannya karena dengan interaksi sosial maka siswa dapat berinteraksi secara baik dan benar. Interaksi sosial sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena interaksi sosial sangat berpengaruh didalam berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut Young dan Mack (dalam Walgito 2003:57) interaksi sosial adalah “hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antara individu, antara individu dengan kelompok, maupun antar kelompok dengan kelompok lainnya”.

Dengan demikian kehidupan manusia dalam masyarakat mempunyai dua macam fungsi yaitu berfungsi sebagai objek dan sebagai subjek. Itulah sebabnya Bonner dalam bukunya *Social Psychology* memberikan rumusan interaksi sosial sebagai berikut. “Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya”

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial sangat diperlukan oleh siapapun terlebih siswa karena interaksi sosial yang mengajarkan siswa untuk berinteraksi secara baik dan benar. interaksi sosial juga dapat mempengaruhi komunikasi siswa, karena apabila siswa tidak dapat berinteraksi sosial secara baik, maka didalam berkomunikasi sehari-hari siswa tidak dapat berinteraksi secara baik. Setiap manusia, baik sebagai individu maupun peserta didik selalu membutuhkan bantuan orang lain. Dalam interaksi sosial tersebut, setiap individu bertindak sesuai dengan, status sosial dan peran mereka masing-masing.

Status sosial diartikan sebagai kedudukan (Soekanto 2001: 214). Status adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Sedangkan status sosial artinya posisi seseorang dalam masyarakat dilihat dari hubungannya dengan orang lain dari segi lingkungan pergaulannya, prestasi, dan hak serta kewajibannya. secara spesifik status sosial biasanya dihubungkan dengan tingkat pendidikan atau jabatannya dalam pemerintahan.

Menurut Weber (dalam Soekanto 2003:248) untuk mencapai kedudukan atau status tertentu diperlukan pendidikan tertentu maka dasar dari status sosial adalah faktor ekonomi dan pendidikan. Jadi status sosial adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat dilihat dari tingkat pendidikannya dan perannya (hak dan kewajiban) dalam masyarakat dan tingkat kekayaan seperti penghasilan, harta benda dan sebagainya. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa kelas VII SMP Negeri 9 Kota Gorontalo kurang berinteraksi, hal ini di tunjukan siswa seperti memilih teman dalam pergaulan.

Dari hasil penjelasan latar belakang, maka peneliti mengambil judul “Hubungan Status Sosial dengan Interaksi Sosial Siswa kelas VII diSMP Negeri 9 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang , maka dapat diidentifikasi masalah utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Kurangnya interaksi sosial siswa di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Gorontalo.
- b. Kurangnya pemahaman siswa tentang status sosial yang dimiliki siswa di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Apakah terdapat Hubungan Status Sosial dengan Interaksi Sosial Siswa di SMP Negeri 9 Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas Tentang Hubungan Status Sosial dengan Interaksi Sosial siswa di SMP Negeri 9 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian teoritis yaitu dapat memperkaya kajian tentang hubungan status sosial dengan interaksi sosial siswa di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Gorontalo.

Adapun manfaat penelitian Praktis yakni :

- a. Bagi Siswa : dapat disajikan sebagai bahan masukan untuk mengatasi kurangnya interaksi sosial siswa agar siswa dapat menyadari bahwa interaksi sosial sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Guru : Memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan pada siswa terutama berkaitan dengan status sosial dan interaksi sosial siswa.